

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari berbagai hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan karakteristik ibu dengan kejadian preeklampsia dapat disimpulkan bahwa :

1. Usia ibu yang mengalami kejadian preeklampsia yaitu usia berisiko (< 20 dan > 35 tahun) karena belum matangnya alat reproduksi untuk hamil dan bersalin serta fungsi organ reproduksi juga mulai mengalami penurunan sehingga tidak dapat bekerja secara maksimal.
2. Paritas ibu yang mengalami kejadian preeklampsia yaitu paritas berisiko (1 dan > 3 kali) disebabkan terjadi gangguan imunologik (blocking antibodies) dimana produksi antibody penghambat berkurang serta peregangan rahim yang berlebihan menyebabkan iskemia berlebihan.
3. Tingkat pendidikan ibu yang mengalami kejadian preeklampsia yaitu tingkat pendidikan SD dan SMP karena kurang berfikir dan bersikap rasional dalam suatu kejadian terutama pentingnya melaksanakan pemeriksaan kehamilan.
4. Status pekerjaan ibu yang mengalami kejadian preeklampsia yaitu ibu yang berkeja sebagai buruh karena dapat menyebabkan stress dikarenakan tuntutan pekerjaan serta lingkungan yang banyak kurang bersih dan berpolusi.
5. Ada hubungan umur, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan dengan kejadian preeklampsia.

B. Saran

Berdasarkan hasil literature review dari berbagai penelitian yang telah dibahas, adapun saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya :

1. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan agar dapat menganalisis berbagai program pencegahan preeklampsia dan menentukan penatalaksanaan yang lebih tepat pada ibu hamil dengan preeklampsi di Indonesia terutama di Provinsi Bali.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai preeklampsia.